

Penyelarasan Tujuan dan Sasaran Bisnis Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1

¹Andri Wijaya

¹Sistem Informasi, Universitas Katolik Musi Charitas

Jln. Bangau No.60 Palembang Indonesia

Email: andri_wijaya@ukmc.ac.id¹

Abstrak–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penyelarasan tujuan dan sasaran bisnis dalam ruang lingkup Teknologi Informasi (TI) serta mengidentifikasi kerangka kerja COBIT 4.1 sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Bisnis saat ini sangat bergantung pada TI untuk operasionalnya, dan oleh karena itu, penyelarasan yang tepat antara tujuan bisnis dan sasaran TI menjadi krusial. Penelitian ini akan mencakup tinjauan mendalam terhadap konsep penyelarasan tujuan dan sasaran bisnis dengan TI, serta menganalisis komponen COBIT 4.1 untuk memahami sejauh mana kerangka kerja ini dapat membantu organisasi mencapai keselarasan tersebut. Penelitian ini juga akan menunjukkan manfaat konkret yang diberikan COBIT 4.1 seperti pengukuran kinerja TI, tata kelola TI yang lebih efisien dan manajemen risiko yang lebih baik. Metodologi dari penelitian ini mencakup kegiatan analisis literatur, studi kasus pengimplementasian COBIT 4.1 di berbagai organisasi, serta wawancara dengan para ahli di industri. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan panduan praktis bagi organisasi dalam menjalankan penyelarasan tujuan dan sasaran bisnis TI, serta menunjukkan kontribusi positif yang dapat diberikan COBIT 4.1 dalam lingkup tata kelola TI. Dari penelitian tersebut sudah dihasilkan dan didapatkan kesimpulan bahwa pada PT XYZ hanya berfokus pada domain delivery and support sedangkan pada domain lain masih kurang dan masih ada 12 keselarasan antara bisnis dan TI yang perlu dicapai oleh PT XYZ.

Kata Kunci: COBIT, Tata Kelola IT, IT Strategis

Abstract- This study aims to determine the importance of aligning business goals and objectives within the scope of Information Technology (IT) and identify the COBIT 4.1 framework as an effective tool to achieve these goals. Businesses today rely heavily on IT for their operations, and therefore, proper alignment between business goals and IT objectives is crucial. This research will include an in-depth review of the concept of aligning business goals and objectives with IT, and analyze the components of COBIT 4.1 to understand the extent to which this framework can help organizations achieve such alignment. This research will also show concrete benefits that COBIT 4.1 provides such as IT performance measurement, more efficient IT governance and better risk management. The methodology of this research includes literature analysis, case studies of COBIT 4.1 implementation in various organizations, and interviews with industry experts. The results of this research are expected to provide practical guidance for organizations in carrying out the alignment of IT business goals and

objectives, and show the positive contribution that COBIT 4.1 can make in the scope of IT governance. From the research, it has been produced and obtained the conclusion that PT XYZ only focuses on the delivery and support domain while in other domains it is still lacking and there are still 12 alignments between business and IT that need to be achieved by PT XYZ.

Keywords: COBIT, IT Governance, IT Strategic

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi berkembang dengan sangat cepat karena adanya kebutuhan bisnis yang kompleks untuk semua jenis perusahaan. Integrasi teknologi informasi ke dalam operasi bisnis dipandang sebagai solusi yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Hal ini menyebabkan teknologi informasi memainkan peran yang lebih besar dalam rangka menjustifikasi investasi yang dilakukan, sehingga memerlukan perencanaan yang matang dan eksekusi yang efektif [1]. Perusahaan ritel PT. XYZ adalah salah satu perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi untuk mendukung rencana mereka. Perusahaan ini telah menggunakan sistem informasi dan teknologi (IS/IT) yang sangat terorganisir di seluruh kegiatan operasionalnya di Kota Palembang. Tentu saja, salah satu masalah utama dalam penggunaan IS/IT adalah bahwa, sementara departemen TI kadang-kadang dapat berfungsi secara independen dari tujuan bisnis inti, yang dapat menghambat pertumbuhan dan produktivitas organisasi, perusahaan juga perlu mengetahui seberapa efektif dan integratif IS/IT telah memenuhi tujuan. Karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai keselarasan strategis, yaitu untuk mencocokkan tujuan TI saat ini dengan tujuan bisnis/perusahaan.

Berdasarkan hasil survei mengenai keselarasan strategi bisnis dan TI, 28% responden memberikan nilai "cukup", 43% memberikan nilai "baik", dan 19% memberikan nilai "sangat baik" [2]. Teknologi dan sistem informasi telah terbukti sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi dalam kaitannya dengan rencana strategis perusahaan. Strategi sistem informasi dan strategi bisnis telah disesuaikan, menurut sejumlah penelitian [3]. Sistem informasi dianggap telah secara signifikan membantu dalam penyelarasan strategi perusahaan dalam perdebatan penelitian lain. Selain itu, Untuk mencapai kinerja bisnis yang efektif, strategi IS/IT perusahaan akan

sangat penting. Hal tersebut telah dibuktikan secara empiris bahwa integrasi BP-ISP (Perencanaan Perusahaan-Perencanaan Sistem Informasi) penting dan efektif dalam meningkatkan kontribusi IS/TI terhadap kinerja perusahaan. Dan Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang baik akan menentukan keberhasilan penyelarasan antara tujuan bisnis dengan tujuan IT yang akan membawa keunggulan strategis dalam persaingan.

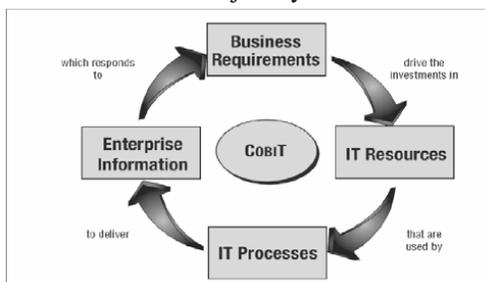
II. LANDASAN TEORI

Bukti empiris berasal dari sejumlah penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, Irfan A.P. (2013) [4] menemukan bahwa sebuah tujuan bisnis cenderung terdiri dari beberapa proses TI dan fragmen tujuan, dan Setiawan (2010) menemukan bahwa penerapan Kerangka Kerja COBIT untuk implementasi TI dapat meningkatkan arsitektur bisnis dalam studinya terhadap 50 universitas bergengsi di Yogyakarta [5].

Namun, karena strategi bisnis dan strategi IS/IT di dalam organisasi tidak selaras secara strategis, maka sering kali manfaat dari investasi di bidang IS/IT tidak dapat dirasakan sepenuhnya. Jika hal ini terjadi, maka akan sulit untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan kinerja yang lebih baik. Kerangka kerja standar internasional diperlukan agar penyelarasan ini dapat berfungsi dengan baik, sehingga penulis membangun model standar untuk mengimplementasikan proses penyelarasan dengan menggunakan kerangka kerja [6]. Organisasi akan menggunakan hasil dari penyelarasan strategis sebagai masukan perencanaan tata kelola TI.

Teori Information Technology Governance Institute, yang diterapkan dalam studi tata kelola TI ini, mendefinisikan ITG sebagai alat untuk akuntabilitas dan tindakan yang diambil oleh manajemen senior organisasi dari sebuah organisasi. Tindakan ini meliputi kepemimpinan, struktur organisasi, dan prosedur yang menjamin bahwa penggunaan teknologi organisasi mendukung dan memajukan strategi dan tujuannya. Untuk menjamin pengukuran yang lebih besar dari kegiatan organisasi dengan cara yang efisien dan efektif, Information Systems Audit and Control Foundation (ITG) merupakan komponen penting dari keberhasilan tata kelola perusahaan [7].

Gagasan ini dimaksudkan sebagai alat tata kelola TI COBIT, yang membantu dalam pemahaman dan administrasi manfaat, risiko, dan penilaian yang terkait dengan TI. IT Governance Institute, sebuah divisi dari ISACA, menerbitkan standar COBIT. Tujuan Pengendalian, Aturan Audit, dan Pedoman Manajemen adalah tiga arahan dan aturan utama yang membentuk COBIT. untuk memasok data yang dibutuhkan oleh bisnis untuk memenuhi tujuannya.



Gambar 1 Basic COBIT Principle

organisasi, COBIT menggambarkan prinsip-prinsip dasar syarat bisnis yang berkaitan dengan informasi yang berkaitan dengan efisiensi, efisiensi, kerahasiaan, integritas, ketersediaan, kepatuhan, dan keandalan, orientasi bisnis, dan sumber daya teknologi informasi [2]. Gambar 1 berikut ini menunjukkan prinsip-prinsip dasar COBIT.

Kerangka kerja COBIT terdiri dari 34 tujuan kontrol tingkat tinggi, dimana setiap domain proses TI dikelompokkan ke dalam empat domain utama yaitu Perencanaan & Organisasi (PO), Akuisisi dan Implementasi (AI), Pengiriman & Dukungan (DS), dan Pemantauan & Evaluasi (ME)

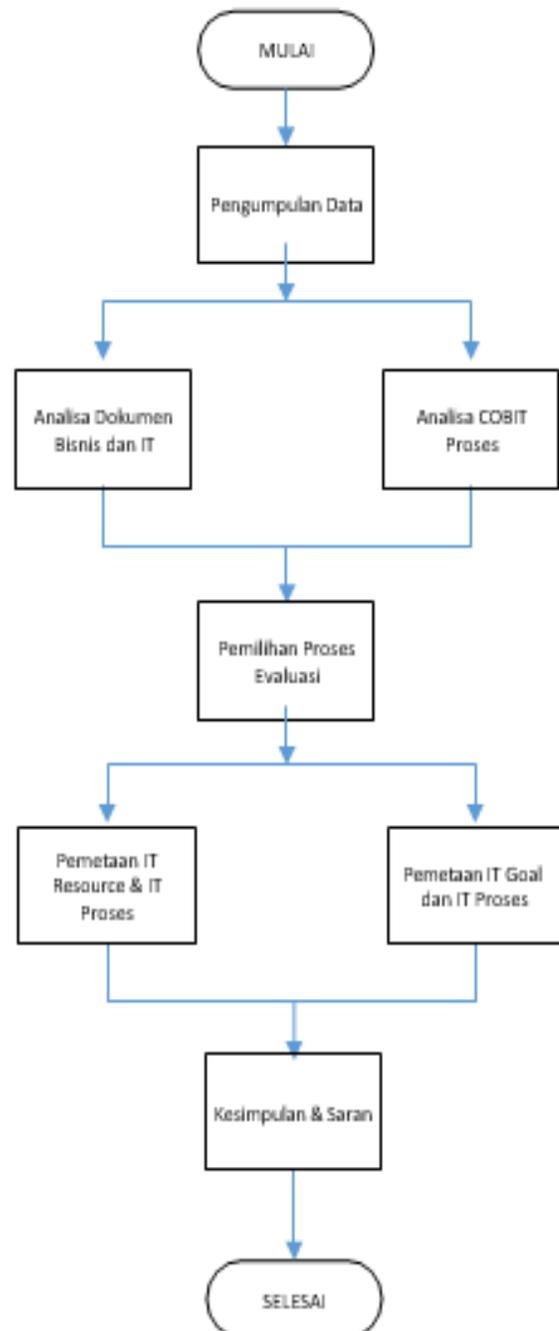
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pertama pada tahun 2019 menghasilkan untuk tingkat kematangan (As Is) APO13 bernilai 1,82. dan DSS05 bernilai 1,87. Rata-rata nilai kematangan dari kedua domain tersebut yaitu 1,84 dan berada pada level 2 (managed). Nilai tingkat kematangan yang ingin dicapai pada sistem keamanan seharusnya mencapai level 5 [8]. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Riski pada tahun 2019 memberikan pandangan hasil yang diperoleh, nilai rata-rata maturity level untuk setiap domain Plan and Organise (PO) bernilai 2,3 (repeatable level) dan Acquire and Implement (AI) bernilai 2,28 (repeatable level). Maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan pada Diskominfo Kabupaten Sidoarjo. Beberapa rekomendasi yang dihasilkan seperti, meningkatkan sumber daya manusia yang mana masih minim pengetahuan dalam bidang TI, melakukan sosialisasi pedoman untuk pemeliharaan software dengan otoritas wilayah pada Diskominfo Kabupaten Sidoarjo [9]. Penelitian dengan judul Optimalisasi Manajemen kinerja TI Perusahaan Perbankan Menggunakan BSC dan COBIT 4.1 dilakukan oleh Soepriyanto dan Pawan tahun 2019 menghasilkan sebuah hasil pengukuran tingkat kematangan penerapan TI dalam mendukung operasional pada BPR PMM, dari semua proses COBIT yang dinilai tingkat kematangan terendah pada proses PO2=2,733 dengan nilai gap 1,267, sedangkan nilai tertinggi pada proses PO8=3,790 dengan nilai gap =0,210. Secara umum tingkat kematangan penerapan TI pada BPR PMM berada pada level 3 dengan kategori defined sedangkan tingkat kematangan diharapkan berada pada level 4 dengan kategori manage and measurable [10]. Dan dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasal *et al* pada tahun 2020 dengan hasil pengukuran maturity memberikan nilai dan level 2.55 [11]. Dan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh dilakukan oleh Destriani dan Putra pada tahun 2023 dengan judul Rencana Audit Tata Kelola Sistem Informasi Di Universitas Subang Menggunakan Framework COBIT 2019 memberikan hasil yang kualitatif dengan menunjukkan Framework COBIT 2019, COBIT 2019 dipilih karena bersifat konseptual, fleksibel dan terbuka yang dapat disesuaikan dengan tujuan bisnis perusahaan. Adanya rencana audit tata kelola sistem informasi diharapkan dapat membantu auditor di Universitas Subang mengenai tahapan audit tata kelola sistem informasi untuk mengetahui tingkat kemampuan (capability level), berikut temuan dan rekomendasi dengan menggunakan Framework COBIT 2019 [12]. Berikutnya penelitian pada tahun 2021 dengan mengambil judul Penerapan Domain Monitor and Evaluate Framework COBIT 4.1 dalam pelaksanaan Audit Sistem Informasi menghasilkan bahwa audit hanya dilakukan

pada satu domain saja secara garis besar pengukuran yang dilakukan kondisi kematangan tata kelola TI Diskominfo Labura saat ini berada pada tingkat defined process. Tingkat tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara dari beberapa subdomain dalam monitor and evaluate yang telah diolah dengan menghasilkan rata-rata nilai maturity level sebesar 2,84 dengan harapan level 4 dan memiliki gap sebanyak 1,16 [13]. Penelitian dalam bentuk literatur review yang dilakukan pada tahun 2023 dengan judul *Literature Review Of Information Technology Audit In E-Government Using COBIT* menghasilkan bahwa dalam melakukan audit sistem informasi khususnya untuk E-Government dari 32 jurnal yang relevan dengan topik tersebut sebagian besar domain yang diukur adalah APO dan DSS [14]. Pada tahun yang sama 2023 penelitian dengan judul *Analysis Of Technology Governance Information On Academic Information Systems (SIKAD) Using The COBIT 2019 Framework* melakukan pengukuran tingkat kematangan IT di Universitas Aisyah Pringsewu dengan domain *Align, Plan and Organize (APO)* dan *Domain Deliver, Service and Support (DSS)* dengan hasil menunjukkan bahwa maturitas DSS05 adalah sebesar 2,56 sedangkan rata-rata terendah saat ini adalah APO07 yaitu 2,45. Dengan adanya hasil tersebut, tingkat kemampuan model pada tahap ini berhasil mengeksekusi proses IT dan mencapai tujuan proses TI yang diinginkan [15]. Penelitian dengan judul *Analisis Tingkat Kematangan Manajemen Layanan Pegawai Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 pada SMA Negeri 19 Palembang pada tahun 2023 yang dilakukan oleh Desra Triyunsari dan Tata Sutabri* mengukur tingkat pelayanan pegawai yang diberikan oleh SMA Negeri 19 Palembang yang sudah berbasis teknologi informasi. Dengan menggunakan kuisioner tingkat kepuasan Pegawai terhadap layanan teknologi informasi, kepuasan pengguna terhadap layanan Teknologi Informasi di SMA Negeri 19 Palembang berada diangka 3.31 dengan skala 1-5. Kondisi ini masih dinilai belum optimal untuk memenuhi layanan TI di SMA Negeri 19 Palembang sehingga perlu dilakukan pengukuran untuk mencapai target yang diinginkan yaitu 4. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mengukur maturitas terhadap sistem untuk mengetahui tingkat kematangan saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah framework COBIT 5. COBIT 5 dipilih karena telah digunakan secara terus- menerus untuk mengukur sebuah manajemen layanan teknologi informasi dan dapat mengembangkan, meningkatkan serta memperbaiki kualitas manajemen layanan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi kepada bagian Perencanaan, Teknologi Informasi, dan Pelaporan (PTIP) yang secara langsung mengelola layanan TI yang ada pada SMA Negeri 19 Palembang. Rekomendasi ini diberikan bertujuan agar dapat meningkatkan nilai kematangan dan memperbaiki manajemen layanan teknologi informasi yang di kelola oleh PTIP [16]. Penelitian dengan judul *Application Of The Maturity Level Model In The Plan and Organise (PO) Domain Using The COBIT 4.1 Framework For Information Technology Governance* pada tahun 2022 melakukan pengukuran pada Pengelolaan SDM di RSUD Wira Husada terhadap pelayanan dalam menerapkan TI saat ini. Metode penelitian dilakukan dengan cara mengisi penilaian kuisioner oleh para responden

kemudian diolah menggunakan rumus COBIT dan menghitung nilai maturity level. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini RSUD Wira Husada berada pada tingkat managed and measurable level dengan menghasilkan nilai maturity level sebesar 3,96. Penelitian ini menyimpulkan bahwa RSUD Wira Husada saat ini telah menerapkan framework perencanaan dan pengorganisasian pada tingkat managed level [17].

III. METODE

Metode yang digunakan dalam melakukan penyalarsan tujuan dan sasaran bisnis teknologi informasi, seperti pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2 Metode Penyalarsan

A. Pengumpulan Data

Pada kegiatan pengumpulan data, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara kepada pihak yang berkepentingan dan data sekunder dari hasil observasi dokumen-dokumen.

B. Analisis Dokumen Bisnis dan IT

Dalam kegiatan ini untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen yang ada mendukung tujuan bisnis dan bahwa mereka digunakan dengan efektif untuk mengelola dan mengendalikan IT. Dengan melakukan ini organisasi dapat meningkatkan kepatuhan, efisiensi dan efektifitas dalam pengelolaan teknologi informasi mereka.

C. Analisa COBIT Proses

Kegiatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa proses-proses IT yang digunakan dalam organisasi sesuai dengan standar, tujuan bisnis dan kebutuhan. Tujuan dari kegiatan ini juga untuk meningkatkan efektifitas, keamanan dan kepatuhan proses IT dalam organisasi.

D. Pemilihan Proses Evaluasi

Pemilihan proses evaluasi dalam kerangka COBIT melibatkan tahapan penting dalam mengidentifikasi proses-proses IT mana yang akan dievaluasi. Langkah ini harus didasarkan pada prioritas, risiko dan kepentingan bagi organisasi. Pemilihan proses evaluasi harus mencerminkan tujuan dan kebutuhan organisasi, karena membantu organisasi dalam memfokuskan upaya evaluasi mereka pada area yang paling penting dan relevan untuk mendukung tujuan bisnis dan keamanan informasi yang baik.

E. Pemetaan IT Resource dan IT Proses

Kegiatan pemetaan IT Resource adalah proses penting dalam manajemen IT yang membantu organisasi memahami dan mengelola aset dan proses IT mereka serta memaksimalkan penggunaan sumber data IT mereka dalam mendukung tujuan bisnis dan keamanan informasi.

F. Pemetaan IT Goal dan IT Proses

Pemetaan tujuan TI dengan proses TI adalah kegiatan penting dalam manajemen TI yang membantu organisasi memastikan bahwa tujuan mereka terhubung erat dengan proses yang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

G. Kesimpulan dan Saran

Memberikan hasil kesimpulan dari semua proses yang sudah dilakukan dan memberikan beberapa saran untuk perbaikan kedepannya bagi organisasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan bisnis adalah hasil sampingan dari visi perusahaan dan kemudian diubah menjadi rencana bisnis. Untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sukses dan efisien, strategi bisnis dipraktikkan. Akibatnya, hal ini tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan taktik teknologi informasi yang digunakan.

A. Analisa TI Perusahaan

"Menjadi pemimpin ritel lokal dan peritel dengan menyediakan barang yang lengkap, berkualitas, model terbaru, dan harga yang kompetitif, serta pengalaman berbelanja yang menyenangkan dalam pelayanan dan lingkungan yang nyaman bagi pelanggan nasional," adalah visi, misi, dan budaya PT. XYZ. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan PT. XYZ telah mengimplementasikan TI di semua divisi dan unit kerja secara merata.

B. Pemetaan IT Business Goal ke IT Goals COBIT

PT XYZ memiliki empat (4) tujuan bisnis yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan tahapan implementasi strategi bisnis yang telah dijabarkan dalam misi perusahaan. Tujuan tersebut antara lain menyediakan barang yang lengkap, produk dengan kualitas yang baik, model terbaru dan harga yang kompetitif, pelayanan dalam lingkungan belanja yang nyaman, serta penyediaan dan pembentukan sumber daya manusia yang handal di bidangnya masing-masing. Tujuan TI organisasi diuraikan dalam tujuan bisnis, dengan sasaran "menjadikan layanan TI selalu tersedia dan dapat diandalkan di seluruh perusahaan." Berikut ini adalah pemetaan tujuan bisnis dengan tujuan bisnis COBIT berdasarkan referensi silang:

Tabel 1 Pemetaan Tujuan Perusahaan ke Tujuan Perusahaan COBIT

No	Tujuan Bisnis Perusahaan	Tujuan Bisnis COBIT	Perspektif Kinerja
1	Menyediakan kelengkapan barang	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelanggan.	Perspektif Pelanggan
2	Menyediakan barang dengan mutu yang bagus, model terbaru dan harga yang bersaing	Perolehan Informasi yang bermanfaat dan handal untuk pembuatan keputusan strategis	
		Penyediaan barang dan jasa dengan harga yang kompetitif.	
3	Menyediakan pelayanan yang nyaman dalam lingkungan berbelanja	Pencapaian optimasi biaya dari penyampaian layanan	
4	Mempersiapkan dan membentuk sumber daya manusia yang handal di bidangnya	Untuk meningkatkan dan mengelola produktivitas operasional dan karyawan	Perspektif Proses Bisnis/ internal
		Perolehan dan pembagian karyawan yang berbakat dan bersemangat	Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Selanjutnya kita akan menghubungkan tujuan bisnis perusahaan yang sesuai dengan COBIT dengan tujuan IT COBIT, seperti di bawah ini:

Tabel 2 Tujuan TI COBIT 4.1

No	IT Goals COBIT
1	Respon terhadap kebutuhan perusahaan dengan cara yang sesuai dengan strategi perusahaan.
2	Respon terhadap kebutuhan manajemen sesuai dengan petunjuk direksi

3	Keyakinan bahwa pelanggan akan puas dengan produk dan layanan yang ditawarkan
4	Pengoptimalan penggunaan data
5	Tangkas dalam teknologi informasi (IT Agility).
6	definisi bagaimana solusi otomatis yang efisien dapat memenuhi kebutuhan dan kontrol operasi bisnis
7	Perolehan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang konsisten.
8	Perolehan dan pemeliharaan infrastruktur TI yang terintegrasi dan standar
9	Perolehan dan pemeliharaan kemampuan teknologi informasi sebagai tanggapan terhadap strategi teknologi informasi
10	garansi kepuasan pihak ketiga yang saling menguntungkan.
11	Pastikan aplikasi akan konsisten dengan prosedur bisnis.
12	garansi transparansi dan pemahaman tentang biaya, keuntungan, strategi, kebijakan, dan tingkat layanan teknologi informasi
13	garansi bahwa aplikasi dapat digunakan dan bekerja dengan baik, serta solusi teknologi yang tepat
14	Kemampuan untuk menjelaskan dan melindungi aset teknologi informasi
15	Pengoptimalan kemampuan teknologi informasi, sumber daya, dan infrastruktur
16	Menurunkan jumlah proses pengolahan kembali dan ketidaklengkapan yang terlibat dalam penyampaian dan solusi layanan
17	Perlindungan untuk mencapai tujuan teknologi informasi.
18	membuat kejelasan tentang risiko yang disebabkan oleh dampak bisnis terhadap tujuan dan sumber daya teknologi informasi
19	garansi bahwa pihak-pihak yang tidak berkepentingan tidak akan mengetahui informasi penting dan rahasia
20	Keyakinan bahwa transaksi bisnis secara otomatis dan pertukaran data dapat diandalkan
21	garansi bahwa infrastruktur dan layanan teknologi informasi dapat mengatasi dan memulihkan kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan, serangan yang di sengaja, dan bencana alam.
22	Kepastian akan dampak yang paling kecil bagi perusahaan saat terjadi gangguan layanan atau perubahan teknologi informasi.
23	Pastikan bahwa layanan teknologi informasi yang tersedia memenuhi persyaratan.
24	Peningkatan efisiensi biaya teknologi informasi dan dampaknya terhadap keuntungan perusahaan
25	Rancangan dikirim dengan cepat dan sesuai dengan standar kualitas dan biaya
26	Pemeliharaan integritas infrastruktur pemrosesan dan informasi.
27	Keyakinan bahwa teknologi informasi mematuhi peraturan dan peraturan yang berlaku
28	Garansi bahwa teknologi informasi dapat menunjukkan kualitas layanan yang hemat biaya, perbaikan yang berkelanjutan, dan siap untuk perubahan di masa mendatang.

Tabel 3 Pemetaan Tujuan Bisnis ke Tujuan TI

Business Goals		IT Goals			
Perspektif Pelanggan	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelanggan.	3	23		
	Penawaran produk dan jasa yang kompetitif.	20			
	Pencapaian optimasi biaya dari penyampaian layanan	4			
	Perolehan informasi yang bermanfaat dan				

Business Goals		IT Goals				
	handal untuk pembuatan keputusan strategis.	2	4	12	20	26
Perspektif Proses Bisnis/ internal	Peningkatan dan pengelolaan produktivitas operasional dan staf.	7	8	11	13	
Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan	Perolehan dan pemeliharaan karyawan yang cakap dan termotivasi	9				

Dua belas tujuan bisnis TI yang sejalan dengan tujuan bisnis diperoleh dari tabel pemetaan yang memanfaatkan kerangka kerja COBIT. Selain itu, dari hasil pemetaan diketahui bahwa tujuan bisnis TI PT.XYZ, yaitu "membuat layanan TI selalu tersedia dan dapat diandalkan di seluruh perusahaan", telah dikerucutkan menjadi 12 tujuan bisnis TI saja.

Selanjutnya, untuk menentukan proses TI apa saja yang perlu diselesaikan untuk mendukung tujuan bisnis, kami akan menghubungkan tujuan bisnis TI dengan proses TI. Tabel berikut ini menampilkan pemetaan proses TI:

Tabel 4 Pemetaan Tujuan TI ke Tujuan Proses COBIT

IT Goals	IT Process							
Respon terhadap kebutuhan tata kelola yang sesuai dengan arahan direksi.	PO1	PO4	PO10	ME1	ME4			
Kepastian akan kepuasan pengguna akhir dengan penawaran dan tingkatan layanan.	PO8	AI4	DS1	DS2	DS7	DS8	DS10	DS13
Pengoptimasian dari penggunaan informasi.	PO2	DS11						
Perolehan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang standar dan terintegrasi.	PO3	AI1	AI5					
Perolehan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi yang standar dan terintegrasi.	AI3	AI5						
Perolehan dan pemeliharaan kemampuan teknologi informasi sebagai respon terhadap strategi teknologi informasi.	PO7	AI5						
Jaminan akan konsistensi terhadap integrasi aplikasi ke dalam proses bisnis.	PO2	AI1	AI7					
Jaminan transparansi dan pemahaman terhadap biaya teknologi informasi, keuntungan, strategi, kebijakan, dan tingkat layanan.	PO5	PO6	DS1	DS2	DS6	ME1	ME4	
Jaminan akan penggunaan dan kinerja dari aplikasi serta solusi teknologi yang sesuai.	PO6	AI4	AI7	DS7	DS8			
Kepastian bahwa transaksi bisnis yang secara otomatis dan pertukaran informasi yang dapat dipercaya.	PO6	AI7	DS5					
Jaminan bahwa layanan teknologi informasi yang tersedia sesuai dengan yang di butuhkan.	DS3	DS4	DS8	DS13				
Pemeliharaan terhadap integritas informasi dan pemrosesan infrastruktur.	AI6	DS5						

Selain itu, proses-proses berbasis kerangka kerja COBIT yang sesuai dengan tujuan bisnis TI diperoleh dari tabel pemetaan proses TI Emiten dan tujuan bisnis TI. Ditemukan juga bahwa semua domain proses kerangka kerja COBIT telah memenuhi semua tujuan bisnis TI.

Domain yang diperoleh dari pemetaan tersebut menunjukkan bahwa domain kedua adalah Plan & Organize, Acquire and Implement, domain ketiga dan keempat adalah Monitoring and evaluation, dan domain provide and support menjadi perhatian utama..

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penjelasan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa PT XYZ telah menerapkan tata kelola TI, namun dengan penekanan yang lebih besar pada area pengiriman dan dukungan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun layanan aplikasi telah disediakan dengan baik, namun pengembangan sistem belum terdokumentasi dengan baik dan sistematis, sehingga memungkinkan terjadinya penyimpangan dalam proses TI. Akibatnya, domain lain, khususnya domain Monitoring dan Evaluasi, memerlukan perhatian.

Selanjutnya, bisnis TI PT XYZ memiliki 12 tujuan penyelarasan TI yang ingin dicapai pada setiap domain COBIT 4.1 melalui prosedur TI.

Selanjutnya, bagian TI PT XYZ terus bertanggung jawab atas tata kelola TI. Dengan demikian, divisi TI terus bertanggung jawab untuk mengembangkan persyaratan tata kelola TI.

B. Saran

Untuk menjaga keselarasan dalam manajemen TI, setiap divisi di PT.JMPS harus lebih aktif dan terlibat dalam proses manajemen TI, dan PT.XYZ harus mulai memperhatikan domain-domain yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Kesumawardhani, "Evaluasi IT Governance Berdasarkan COBIT 4.1 (Studi Kasus di PT Timah (Persero) Tbk)," 2012.
- [2] ISACA, "Top Business Technology Issues Survey Result," 2018. www.isaca.org
- [3] N. I. VK and J. HM, "Pengaruh Penyelarasan Strategik Terhadap Kinerja Organisasi Pada Sektor Perbankan Di Indonesia," *SN 9 Padang*, vol. 3, pp. 1–9, 2006.
- [4] AP Irfan, "Penyelarasan Tujuan Bisnis dan Tujuan Teknologi Informasi Untuk Pemilihan Proses Evaluasi dalam Internal Kontrol TI Berdasarkan Control Objective for Information and Related Technology (CobIT)," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (SEMANTIK 2013)*, 2013.
- [5] A. Setiawan, "Pengaruh Kematangan, Kinerja dan Perkembangan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Model COBIT Framework," in *Seminar Nasional Informatika 2010*.
- [6] W. Mulyana, S. Sawitri, and M. D. Syahara, "Audit Sistem Informasi Menggunakan Standar Kerangka Kerja Cobit 5.0 Di Rumah Sakit, 202.
- [7] ITGI, "COBIT 4.1," 2007. www.itgi.org
- [8] P. P. G. P. Pertama and I. W. Ardiyasa, "Audit Keamanan Sistem Informasi Perpustakaan STMIK STIKOM Bali Menggunakan Kerangka Kerja COBIT, 2019.
- [9] T. W. Riski, Suprpto, and Y. T. Mursityo, "Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain Evaluate, Direct and Monitor (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur), 2019.
- [10] B. Soepriyanto and E. Pawan, "Optimalisasi Manajemen kinerja TI Perusahaan Perbankan Menggunakan BSC dan COBIT 4.1, 2019.
- [11] P. Hasan, E. Pawan, S. H. Y. Bei, and R. M. H. Thamrin, "Penerapan Framework Cobit 4.1 Dan BSC Pada Audit Sistem Informasi Instlasi Rawat Inap Rumah Sakit, 2020.
- [12] M. Destriani and Y. H. Putra, "Rencana Audit Tata Kelola Sistem Informasi Di Universitas Subang Menggunakan Framework COBIT 2019, 2023.
- [13] H. Hambali, "Penerapan Domain Monitor and Evaluate Framework Cobit 4.1 Dalam Pelaksanaan Audit Sistem Informasi, 202.
- [14] Z. Dhiaaul Kusnaa Washilatul Arba'ah, "Information & Technology Audit of E-Government Using Cobit a Literature Review, 2023.
- [15] D. Yana Ayu Andini and I. Zaliman, "Analysis of Technology Governance Information on Academic Information Systems (Siakad) Using the Cobit 2019 Framework, 2023.
- [16] D. Triyunsari and T. Sutabri, "Analisis Tingkat Kematangan Manajemen Layanan Pegawai Berbasis Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada SMA Negeri 19 Palembang, 2023.
- [17] S. Pahdianingsi, Nofriadi, and W. Handoko, "Application Of the Maturity Level Model in The Plan and Organise (PO) Domain Using the COBIT 4.1 Framework for Information Technology Governance, 2022.